

SINERGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS, EDUKASI KESEHATAN ANAK, DAN PROMOSI PENDIDIKAN TINGGI DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS POTENSI (PMBP)

Yeni Askia Nuraini ^{*1}, Chindy Hanggara Rosa Indah ^{*2}

Universitas Insan Budi Utomo

SUBMISSION TRACK

Submitted : 12 Juni 2025
Accepted : 15 Juni 2025
Published : 16 Juni 2025

KEYWORDS

PMBP, community service, education, health, campus promotion

PMBP, pengabdian masyarakat, pendidikan, kesehatan, promosi kampus

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail:

yeniaskianuraini123@gmail.com¹,
chindyhanggara.ch@gmail.com²

A B S T R A C T

The Potential-Based Community Service Program (PMBP) implemented by students of Universitas Insan Budi Utomo Malang in Madyopuro Village is a real implementation of the Tri Dharma of Higher Education, especially in community service. For two months, students were actively involved in educational activities such as tutoring, English Corner, health counseling at integrated health posts, and promotion of higher education in various schools. This program was designed in a participatory and contextual manner, adjusting to local needs and potential. The results of the activities showed an increase in student understanding in learning, public awareness of healthy lifestyles, and the enthusiasm of high school/vocational school students for higher education. In addition to providing direct benefits to the community, this activity also serves as a means of contextual learning for students in developing social, communication, and professional skills. PMBP has proven to be able to strengthen collaboration between universities and the community and encourage sustainable empowerment based on local potential.

A B S T R A K

Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang di Kelurahan Madyopuro merupakan implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat. Selama dua bulan, mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan edukatif seperti bimbingan belajar, English Corner, penyuluhan kesehatan di posyandu, serta promosi pendidikan tinggi di berbagai sekolah. Program ini dirancang secara partisipatif dan kontekstual, menyesuaikan dengan kebutuhan serta potensi lokal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dalam belajar, kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat, serta antusiasme siswa SMA/SMK terhadap pendidikan tinggi. Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan profesionalisme. PMBP terbukti mampu memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat serta mendorong pemberdayaan berbasis potensi lokal secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) merupakan wujud konkret dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Lewat kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar secara teoritis di kelas, tetapi juga berperan aktif sebagai motor perubahan sosial di tengah masyarakat. Dalam implementasinya, mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas edukatif dan sosial yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik masyarakat di lokasi pelaksanaan.

Pelaksanaan PMBP oleh mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang dilakukan selama dua bulan di beberapa tempat, seperti Posyandu Anggrek Bulan Madyopuro, Rino Course Madyopuro, SMKN 6 Malang, SMK Adi Husada, dan SMAN 1 Turen. Kegiatan yang

dilakukan mencakup program bimbingan belajar dan English Corner bagi siswa SD, penyuluhan kesehatan untuk balita yang mencakup pentingnya mencuci tangan dan konsumsi minuman sehat, keterlibatan langsung dalam kegiatan posyandu, serta promosi kampus dan penyuluhan pendidikan tinggi kepada siswa SMA/SMK.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah tidak hanya membantu masyarakat dalam aspek pendidikan dan kesehatan, tetapi juga menjadi media pembelajaran langsung bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan mengajar, berkomunikasi, bekerja sama, serta menumbuhkan rasa kepedulian sosial. Mahasiswa didorong untuk mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program secara mandiri dan bertanggung jawab.

Program ini memberikan manfaat ganda: mahasiswa memperoleh pengalaman praktik dalam berinteraksi dengan masyarakat dan menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan, sedangkan masyarakat mendapatkan edukasi yang relevan mengenai pendidikan dan kesehatan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kemitraan antara perguruan tinggi dengan instansi seperti posyandu dan sekolah, yang pada akhirnya memperkuat peran institusi pendidikan tinggi dalam proses pemberdayaan masyarakat.

Sasaran kegiatan meliputi siswa sekolah dasar di Rino Course, balita dan orang tua di Posyandu Anggrek Bulan, kader posyandu dan tenaga kesehatan, serta siswa SMA/SMK yang mengikuti kegiatan promosi kampus. Dengan mengusung pendekatan yang bersifat partisipatif dan interaktif, diharapkan kegiatan ini mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan di tengah masyarakat.

Oleh karena itu, program PMBP ini tidak hanya diarahkan untuk memberikan kontribusi langsung dalam bidang pendidikan dan kesehatan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, empati sosial, serta profesionalisme mahasiswa melalui pengalaman langsung di lapangan. Pendekatan kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak diharapkan dapat memberikan hasil yang berkesinambungan dan mempererat hubungan antara dunia akademik dan masyarakat.

METODE

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) dirancang secara sistematis, terstruktur, dan berbasis pada kebutuhan nyata masyarakat agar dapat memberikan dampak maksimal. Metode pelaksanaan program ini mengacu pada pendekatan berbasis partisipasi masyarakat dan potensi lokal, dengan mengintegrasikan dua fokus utama: peningkatan kualitas layanan kesehatan melalui kegiatan posyandu, serta peningkatan mutu pendidikan melalui bimbingan belajar dan English Corner. Seluruh kegiatan dirancang tidak hanya sebagai bentuk kontribusi sosial, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa yang terlibat.

A. Tahapan Pelaksanaan

- Persiapan dan Perizinan

Tahap awal dimulai dengan kegiatan observasi lapangan dan pengurusan izin resmi kepada instansi yang relevan, seperti kantor kelurahan, pengelola posyandu, serta pihak sekolah yang menjadi lokasi pelaksanaan program. Langkah ini bertujuan untuk menjalin koordinasi awal, memahami situasi dan kebutuhan masyarakat, serta memastikan dukungan dari para pemangku kepentingan lokal.

- Pembentukan Tim dan Pembagian Tugas

Program ini dilaksanakan oleh empat mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Insan Budi Utomo. Tim dibentuk dengan mempertimbangkan kemampuan, minat, dan pengalaman masing-masing anggota. Pembagian tugas dilakukan secara merata untuk memastikan bahwa seluruh aspek

kegiatan dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Selain itu, peran koordinasi dan dokumentasi juga ditetapkan sejak awal untuk mendukung kelancaran pelaksanaan.

- **Penyusunan Program Kerja**

Rencana program kerja disusun secara komprehensif dan mencakup jadwal kegiatan, materi penyuluhan, skema bimbingan belajar, konsep pelaksanaan English Corner, serta rencana promosi dan rekrutmen mahasiswa baru. Setiap kegiatan dirancang agar relevan dengan kebutuhan masyarakat serta mampu mengakomodasi pendekatan edukatif yang sesuai dengan karakteristik peserta.

- **Pelaksanaan Kegiatan Lapangan**

Program dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan lokasi yang telah direncanakan, meliputi:

- **Kegiatan Posyandu:** Mahasiswa berperan aktif dalam proses penimbangan dan pengukuran balita, memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu tentang pentingnya gizi seimbang dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta membantu distribusi sembako kepada lansia sebagai bentuk perhatian sosial.
- **Bimbingan Belajar:** Kegiatan pendampingan akademik diberikan kepada siswa sekolah dasar dan dilaksanakan secara rutin tiga kali dalam seminggu (Selasa, Rabu, dan Kamis malam). Materi disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa dan disampaikan secara menarik agar siswa lebih antusias belajar.
- **English Corner:** Kegiatan ini diselenggarakan bersamaan dengan bimbingan belajar dan berfokus pada pengembangan keterampilan dasar Bahasa Inggris melalui metode belajar yang menyenangkan, seperti permainan edukatif, kuis, dan percakapan sederhana.
- **Promosi Kampus dan Sosialisasi Pendidikan Tinggi:** Dilaksanakan pada tahap akhir program di sekolah mitra, kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan Universitas Insan Budi Utomo kepada siswa SMA/SMK dan memberikan motivasi tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

- **Penutupan dan Evaluasi**

Program diakhiri dengan kegiatan English Corner terbuka untuk masyarakat umum yang dirancang sebagai bentuk apresiasi terhadap antusiasme peserta. Acara perpisahan juga dilakukan untuk mempererat hubungan emosional antara tim pelaksana dan warga sekitar. Setelah program berakhir, dilakukan evaluasi menyeluruh secara reflektif oleh tim mahasiswa, mencakup penilaian terhadap keberhasilan pelaksanaan, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat dan mahasiswa sendiri.

B. Metode Pelaksanaan

Dalam menjalankan program PMBP, digunakan beberapa pendekatan strategis sebagai berikut:

- **Metode Partisipatif**

Masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Hal ini bertujuan untuk mendorong rasa kepemilikan masyarakat terhadap program dan meningkatkan efektivitas serta keberlanjutan kegiatan.

- **Edukasi Interaktif**

Proses pembelajaran dilakukan secara komunikatif dan menyenangkan, dengan memadukan konsep fun learning, diskusi kelompok, tanya jawab, hingga simulasi

praktik. Metode ini membantu peserta, terutama anak-anak, dalam memahami materi dengan lebih baik tanpa tekanan.

- Praktik Langsung (Hands-on)

Pendekatan ini diterapkan khususnya pada kegiatan penyuluhan kesehatan, seperti praktik mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun, yang dilakukan langsung oleh peserta dengan bimbingan mahasiswa. Hal ini memberikan pengalaman nyata dan meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat.

- Pendekatan Kontekstual Berbasis Potensi Lokal

Setiap program disesuaikan dengan kondisi, budaya, dan potensi masyarakat setempat. Misalnya, pemanfaatan fasilitas posyandu sebagai pusat edukasi kesehatan dan penggunaan metode pembelajaran yang menyesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SD di lingkungan sekitar.

C. Jadwal dan Lokasi Kegiatan

Program PMBP dilaksanakan selama dua bulan, dari 8 April hingga 7 Juni 2025, di Kelurahan Madyopuro, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Jadwal kegiatan disusun secara terstruktur dan dijalankan secara konsisten melibatkan elemen masyarakat secara luas termasuk kader posyandu, anak-anak, dan orang tua.

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	JENIS KEGIATAN
1.	Selasa, 8 April 2025	07.00-09.00	• Perizinan ke kantor Kelurahan Madyopuro • Observasi dan perizinan ke Posyandu Anggrek Bulan Madyopuro
2.	Rabu, 9 April 2025	07.00-09.00	Persiapan sembako dari PMBP UIBU untuk posyandu lansia
3.	Kamis, 10 April 2025	07.00-11.00	- Kegiatan posyandu bersama PMBP UIBU Madyopuro
4.	Jumat, 11 April 2025	08.00-09.00	Penyuluhan minuman bergizi dan cuci tangan yang benar untuk balita
5.	Senin, 14 April 2025	07.00-09.00	Perizinan ke Rino Course
6.	Selasa, 15 April	08.00-10.00	Door to door posyandu dan input data
7.	Rabu, 16 April 2025	18.00-selesai	Bimbingan belajar
8.	Kamis, 17 April 2025	18.00-selesai	English Corner dan bimbingan belajar
9.	Selasa, 22 April 2025	18.00-selesai	Bimbingan belajar
10.	Rabu, 23 April 2025	18.00-selesai	Bimbingan belajar
11.	Kamis, 24 April 2025	18.00-selesai	English Corner dan bimbingan belajar
12.	Selasa, 29 April 2025	18.00-selesai	Bimbingan belajar
13.	Rabu, 30 April 2025	18.00-selesai	Bimbingan belajar
14.	Kamis, 1 Mei 2025	07.00-selesai	Posyandu Anggrek Bulan
15.	Selasa, 6 Mei 2025	18.00-selesai	Bimbingan belajar
16.	Rabu, 7 Mei 2025	18.00-selesai	Bimbingan belajar
17.	Kamis, 8 Mei 2025	15.00-16.00	Rekrutmen mahasiswa baru
18.	Rabu, 14 Mei 2025	18.00-selesai	Bimbingan belajar
19.	Kamis, 15 Mei 2025	18.00-selesai	English Corner dan bimbingan belajar

20.	Selasa, 20 Mei 2025	18.00-selesai	Bimbingan belajar
21.	Rabu, 21 Mei 2025	18.00-selesai	Bimbingan belajar
22.	Kamis, 22 Mei 2025	18.00-selesai	<i>English Corner</i> dan bimbingan belajar
23.	Selasa, 27 Mei 2025	18.00-selesai	Bimbingan belajar
24.	Rabu, 28 Mei 2025	18.00-selesai	Bimbingan belajar
25.	Selasa, 3 Juni 2025	18.00-selesai	<i>English Corner</i> dan bimbingan belajar untuk umum, sekaligus perpisahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Peningkatan Prestasi Akademik melalui Bimbingan Belajar

Pelaksanaan bimbingan belajar yang dilakukan di Rino Course setiap hari Selasa hingga Kamis memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam mata pelajaran utama. Jumlah peserta yang berkisar antara 5 hingga 7 siswa per sesi memungkinkan pendekatan yang lebih personal, di mana tutor dapat memberikan perhatian dan bimbingan secara individual. Selain itu, kegiatan *English Corner* yang diadakan setiap hari Kamis mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris melalui metode yang menyenangkan seperti permainan kosa kata (*vocabulary building*) dan kuis interaktif.



Gambar 1. Situasi Bimbel



Gambar 2. Bimbel menggunakan media interaktif

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminah et al. (2017), yang mengungkapkan bahwa pelaksanaan program bimbingan belajar terbukti mampu meningkatkan capaian akademik siswa secara signifikan, khususnya apabila kegiatan tersebut dilakukan secara rutin, intensif, dan mengikuti struktur yang jelas. Keberhasilan ini tidak hanya bergantung pada frekuensi, tetapi juga pada kualitas interaksi antara tutor dan peserta didik. Selanjutnya, Cahyadi Cibro dan Januar (2021) turut menyoroti pentingnya peran bimbingan belajar sebagai sarana pemberdayaan siswa, terutama di masa pandemi, ketika pembelajaran formal mengalami banyak keterbatasan. Dalam konteks tersebut, program bimbingan belajar menjadi solusi alternatif yang relevan dan efektif dalam menjaga semangat belajar serta mendampingi siswa untuk tetap produktif secara akademik di tengah situasi yang menantang.

- Edukasi Kesehatan melalui Penyuluhan di Posyandu

Pemberian edukasi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan di lingkungan Posyandu Angrek Bulan difokuskan pada dua topik utama, yaitu cara mencuci tangan yang benar dan pentingnya mengonsumsi minuman bergizi, seperti susu. Kegiatan ini dirancang untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini kepada anak-anak. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi, khususnya

ketika mengikuti sesi praktik mencuci tangan secara langsung dengan sabun dan air mengalir. Antusiasme mereka juga terlihat saat menerima susu sebagai bagian dari kegiatan edukatif, yang tidak hanya menjadi penghargaan atas partisipasi mereka tetapi juga memperkuat pesan pentingnya asupan bergizi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini menjadi media interaktif yang efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan dengan pendekatan yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak.



Gambar 3. Penyuluhan cuci tangan dan membagi minuman bergizi

Kegiatan penyuluhan ini sejalan dengan hasil penelitian Julianti (2018), yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang dilakukan di posyandu terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran anak-anak akan pentingnya menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Selain itu, Saepuddin et al. (2018) juga menekankan bahwa posyandu memiliki peran strategis sebagai pusat informasi dan edukasi kesehatan, khususnya bagi ibu dan anak, serta memberikan kontribusi penting dalam menyediakan layanan kesehatan dasar yang mudah diakses oleh masyarakat.

- **Penguatan Kelembagaan Posyandu melalui Keterlibatan Mahasiswa**

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan posyandu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan fungsi kelembagaan posyandu di masyarakat. Mahasiswa turut membantu dalam berbagai aktivitas teknis, seperti pencatatan data pertumbuhan balita dan pendataan lansia, serta mendistribusikan paket sembako kepada warga yang membutuhkan. Partisipasi aktif ini mendorong terciptanya koordinasi yang lebih baik antara kader posyandu, pihak puskesmas, dan masyarakat sekitar. Selain meningkatkan efektivitas layanan kesehatan yang diberikan, keterlibatan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat, sehingga menumbuhkan rasa empati, tanggung jawab sosial, serta kesadaran akan pentingnya kontribusi nyata dalam pembangunan kesehatan masyarakat di tingkat lokal.



Gambar 4. Situasi saat posyandu

Menurut Pratiwi (2018), pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki suatu wilayah, termasuk melalui program-program seperti posyandu, memiliki dampak positif dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Pendekatan ini dinilai efektif karena mampu menyentuh langsung kebutuhan dan kondisi riil di lapangan. Sejalan dengan itu, Zunaidi (2024) dalam karyanya yang berjudul *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat*, menegaskan pentingnya penggunaan metode yang aplikatif dan langsung melibatkan masyarakat dalam setiap proses kegiatan. Ia menekankan bahwa pemberdayaan akan lebih optimal jika masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi bagian aktif dalam pelaksanaan program, sehingga tercipta rasa memiliki dan keberlanjutan dampak jangka panjang.



Gambar 5. Pencatatan Balita dan Lansia

- Promosi dan Sosialisasi Rekrutmen Mahasiswa Baru

Kegiatan promosi dan sosialisasi mengenai penerimaan mahasiswa baru Universitas Insan Budi Utomo (UIBU) dilakukan melalui penyebaran brosur serta pemasangan poster di sejumlah sekolah, seperti SMKN 6 Malang, SMK Adi Husada, dan SMAN 1 Turen. Langkah ini terbukti mampu menarik perhatian para siswa, terutama mereka yang berada di kelas akhir dan tengah mempertimbangkan pilihan perguruan tinggi. Respons positif terlihat dari sejumlah siswa yang secara aktif membaca informasi yang tersedia, menerima brosur, dan bahkan mengajukan pertanyaan lebih lanjut mengenai jalur pendaftaran, program studi, serta peluang beasiswa. Upaya ini menunjukkan bahwa pendekatan promosi yang langsung dan informatif mampu meningkatkan visibilitas UIBU secara efektif di kalangan calon mahasiswa. Strategi ini sejalan dengan gagasan Zunaidi (2024) yang menekankan pentingnya pemberdayaan komunitas melalui penyampaian informasi yang mudah diakses, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran.

Secara keseluruhan, implementasi program PMBP di Madyopuro membuahkan hasil positif di berbagai bidang, mulai dari peningkatan kualitas belajar siswa, peningkatan kesadaran kesehatan, penguatan fungsi posyandu, hingga perluasan akses informasi mengenai pendidikan tinggi. Partisipasi aktif mahasiswa serta pemanfaatan potensi lokal menjadi fondasi penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan program ini.



Gambar 6. Pembagian brosur

SIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) di wilayah Madyopuro menunjukkan bahwa integrasi antara pembelajaran bahasa Inggris, penyuluhan kesehatan anak, dan kampanye pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat. Pengajaran bahasa Inggris melalui pendekatan interaktif mampu meningkatkan semangat serta ketertarikan anak-anak dalam belajar sejak usia dini. Sementara itu, kegiatan penyuluhan kesehatan berhasil membangun pemahaman masyarakat, khususnya anak-anak dan orang tua, tentang pentingnya menjaga kebersihan dan menerapkan gaya hidup sehat. Di sisi lain, upaya promosi pendidikan tinggi mendorong siswa SMA/SMK untuk memiliki cita-cita melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan posyandu maupun program bimbingan belajar turut mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat lokal, menciptakan jembatan kolaborasi yang saling menguntungkan. Keberhasilan program ini juga tidak lepas dari dukungan kepala sekolah, tenaga pendidik, serta masyarakat sekitar yang memberikan respons positif selama pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil tersebut, direkomendasikan agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat dan lembaga terkait. Selain itu, penting untuk menyesuaikan materi yang diberikan dengan kebutuhan dan karakteristik lokal agar dampaknya lebih relevan dan maksimal. Program PMBP ini dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan model pengabdian masyarakat yang berbasis potensi lokal dengan pendekatan yang aplikatif dan berorientasi pada keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., et al. (2017). *Efektivitas Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Prospeks, 3(1), 45-52
- Cahyadi Cibro, A., & Januar, E. (2021). *Pemberdayaan Siswa dan Siswi SMA Plus Muhammadiyah Kota Subulussalam Melalui Program Bimbingan Belajar KPM DRI Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat, 1(1), 122-129.
- Julianti, R. (2018). *Kunjungan Balita ke Posyandu pada Masa Pandemi COVID-19*. Indonesian Journal of Public Health Nutrition, 1(1), 10-15
- Pratiwi, R. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Insaniyah, 3(1), 45-60.
<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/INSANIYAH/article/download/5810/2134>
- Saepuddin, A., et al. (2018). *Posyandu Roles as Mothers and Child Health Information Center*

Zunaidi, Arif (2024) *METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma. ISBN : 978-623-09-9844-7